

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM

4.1 Identifikasi Permasalahan

Sebelum proses analisa dilakukan, tahapan yang terlebih dahulu dilakukan adalah melakukan identifikasi permasalahan yang terdiri dari *survey* dan pengumpulan data. Pada tahap ini, dilakukan peninjauan dan pemahaman terhadap sistem penggajian maupun segala proses yang berhubungan dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Berdasarkan data yang didapat identifikasi masalah yang dapat dilakukan adalah kesulitan menentukan gaji yang diterima oleh para pegawai. Saat ini, proses penggajian masih dilakukan secara manual, yaitu menghitung satu persatu daftar kehadiran dan mengkalkulasikan dengan jumlah gaji insentif para pegawai yang telah disepakati. Kesulitan bagian penggajian adalah saat gaji karyawan yang tidak terhitung dengan semestinya.

4.2 Analisa Sistem

Berdasarkan hasil *survey* dan pengamatan yang dilakukan pada PT. SINAR SOSRO Mojokerto, maka didapatkan proses-proses yang terjadi dalam proses penggajian PT. SINAR SOSRO Mojokerto tersebut, dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu proses perhitungan gaji, proses perhitungan Asuransi Tenaga Kerja (Astek), proses perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21

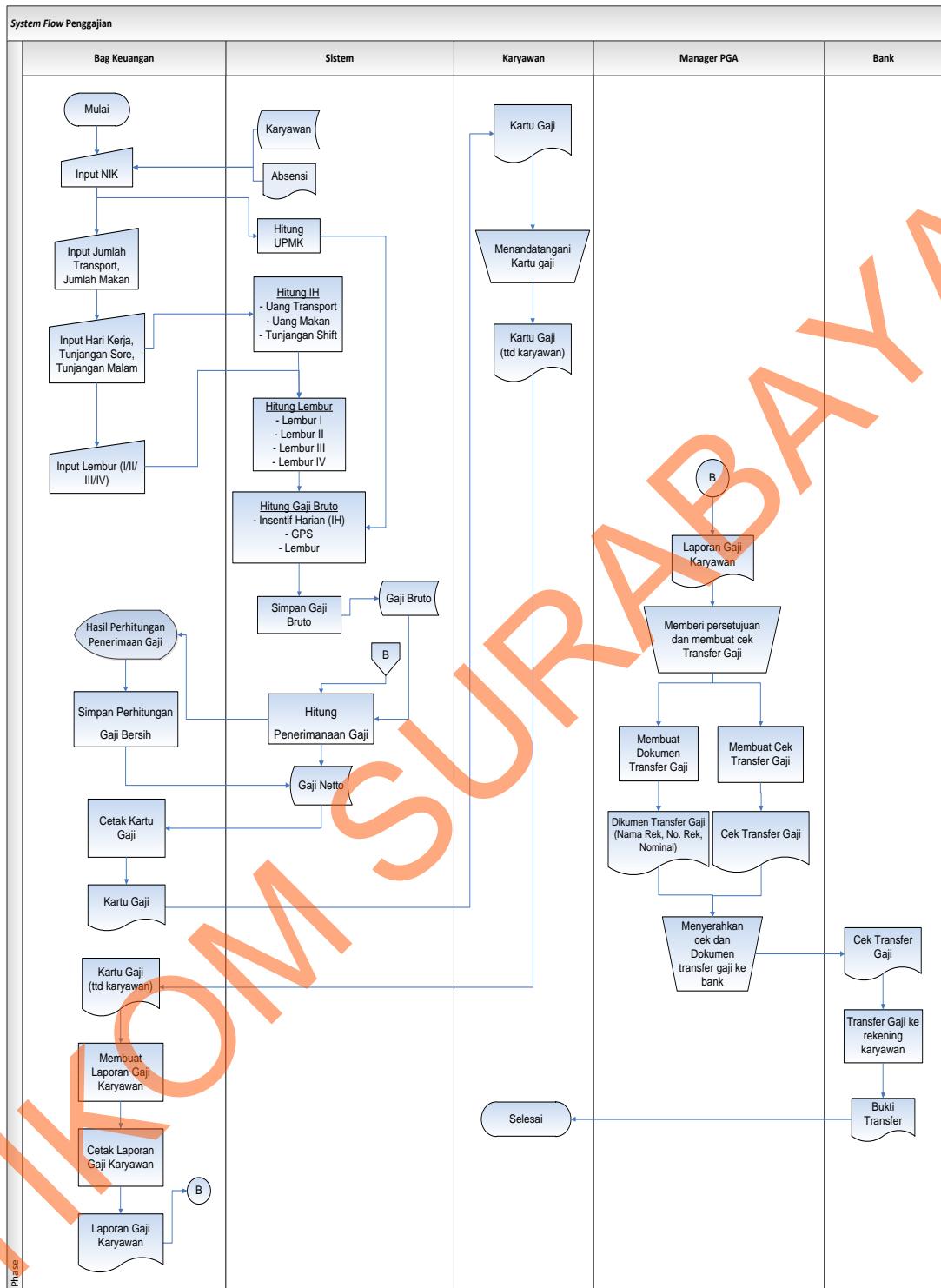
4.2.1 Sistem Flow

System Flow merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. *System flow* menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur dan apa yang dikerjakan di dalam sistem. Pada perancangan sistem informasi penggajian dihasilkan tiga *system flow* yaitu *system flow* perhitungan

gaji, *system flow* perhitungan asuransi tenaga kerja dan *system flow* perhitungan Pajak Penghasilan pasal 21.

A. ***System Flow* Perhitungan Gaji**

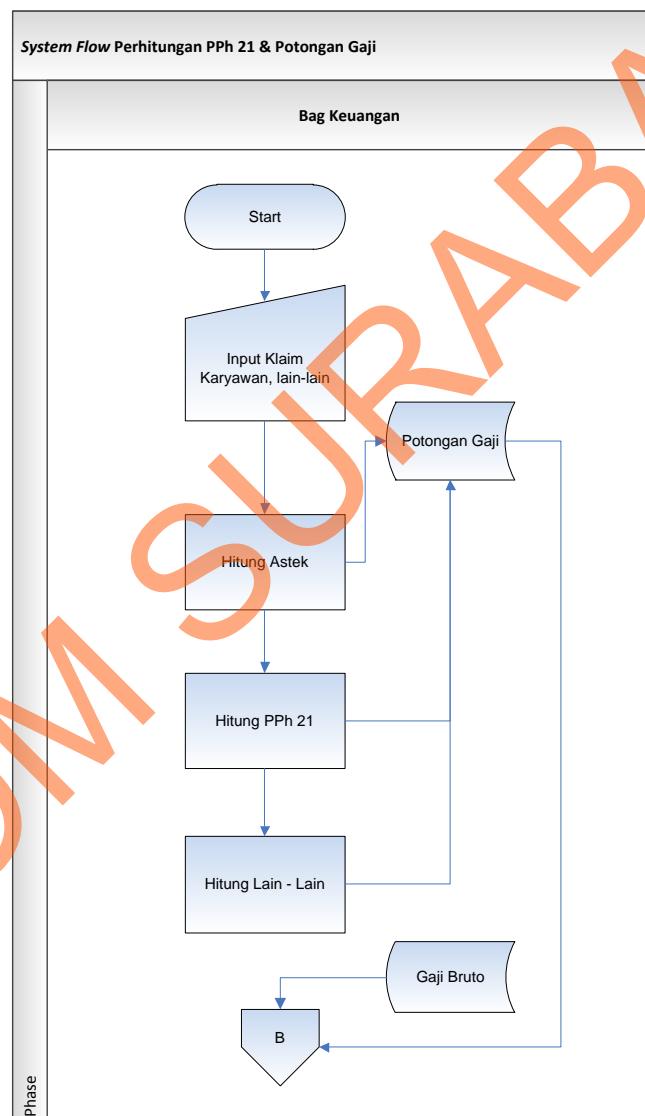
Proses perhitungan gaji dimulai dengan bagian keuangan mengambil data absensi ke bagian personalia. Kemudian bagian keuangan melakukan melakuk~~an~~an perhitungan tunjangan masing-masing karyawan berdasarkan jumlah hari kerja selama satu periode. Setelah itu dilakukan perhitungan lembur dengan mencocokkan data lembur dengan absensi. Perhitungan lembur bersifat progressif dan dibagi kedalam empat jenis lembur dengan perhitungan yang berbeda. Kemudian, barulah diperoleh data Gaji Bruto dan setelah Gaji bruto diperoleh dimulai penghitungan astek serta penghitungan Pajak Penghasilan pasal 21. Setelah selesai dihitung maka bagian penggajian mulai menghitung gaji netto, dengan memasukkan pinjaman serta penghitungan lainnya seperti: klaim dan denda karyawan, dengan ditambah dengan penghitungan pajak dan asuransi yang ditambahkan menjadi potongan gaji dan lalu didapatkan gaji netto yang akan diberikan kepada pegawai.



Gambar 4.1 Sistem Flow Penggajian Karyawan PT Sinar Sosro

B. Sistem Flow Penghitungan Potongan Gaji

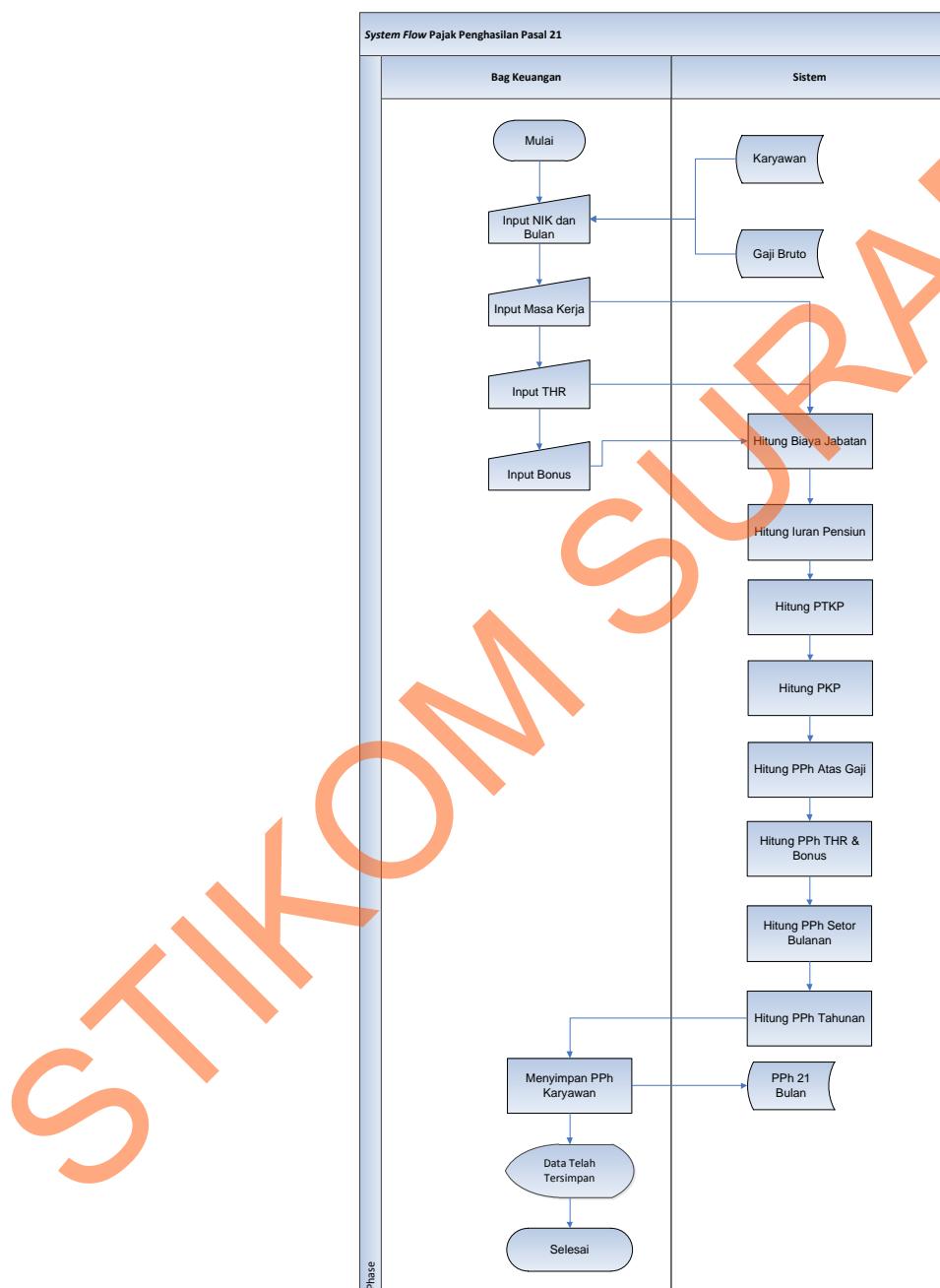
Dalam alur ini digambarkan desain tentang sistem dan analisa sistem untuk mendapatkan gaji bersih dari aplikasi penggajian karyawan. Dimana agar karyawan mendapatkan gaji bersih sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan karyawan tidak mersa dirugikan.



Gambar 4.2 Sistem Flow Penghitungan Potongan Gaji

C. Sistem Flow Penghitungan Pajak Penghasilan Gaji Pasal 21

Dalam alur ini digambarkan desain tentang sistem penghitungan pajak penghasilan karyawan yang menganut pada Undang-Undang Pasal 21 yang telah ditetapkan pemerintah mengenai tentang ketenagakerjaan. Alur penghitungan ini juga berkaitan dengan potongan gaji karyawan.



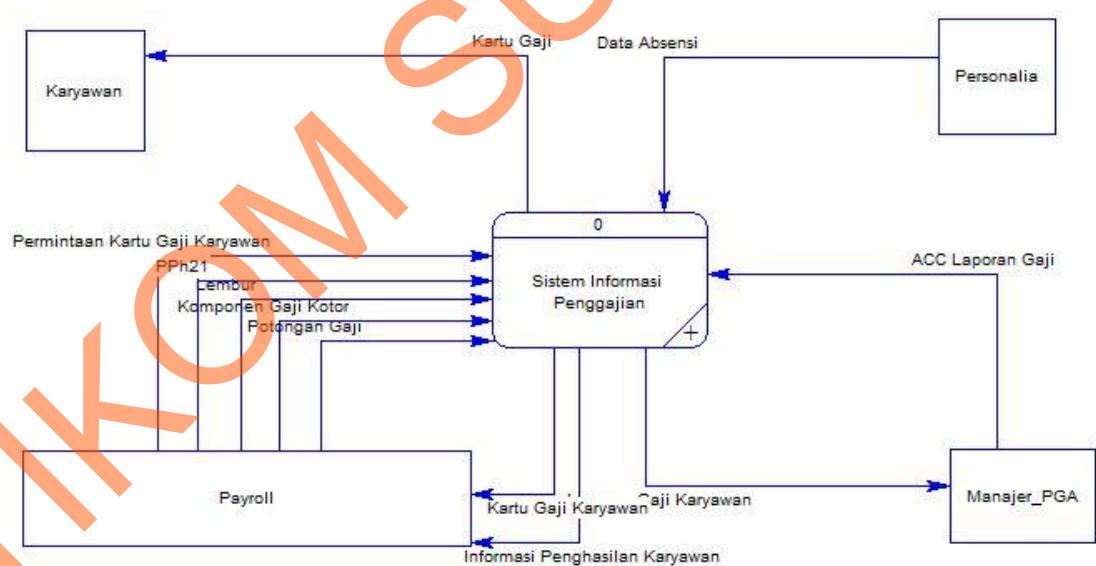
Gambar 4.3 Sistem Flow Penghitungan Pajak Penghasilan Gaji Pasal 21

4.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

1. Context Diagram

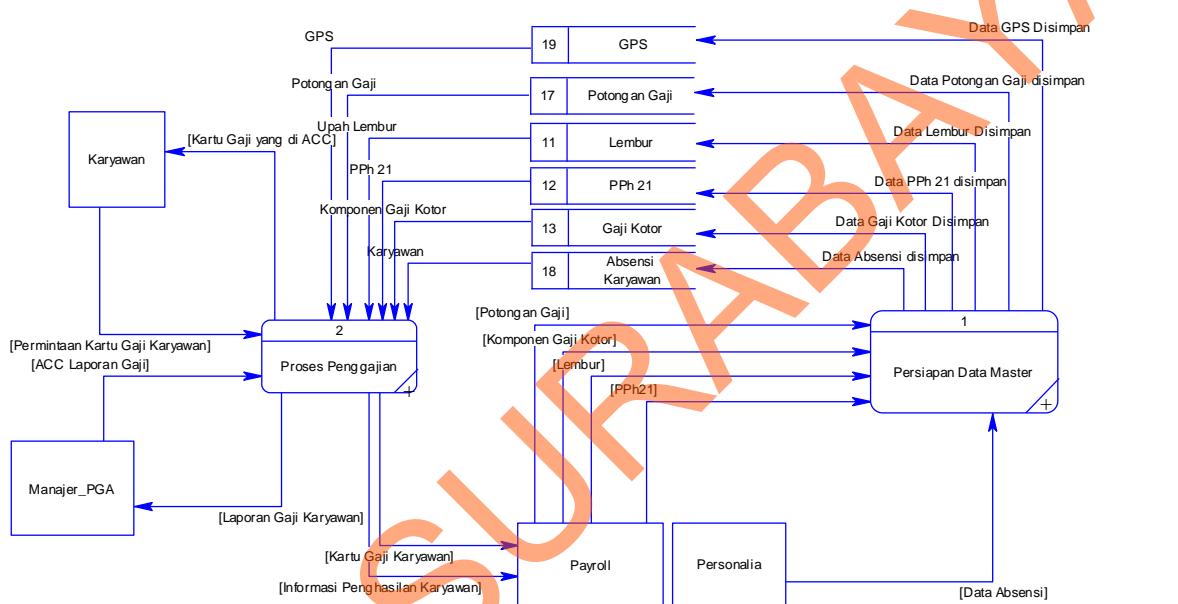
Context diagram dari aplikasi penggajian ini menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada prosedur penghitungan gaji karyawan pada PT Sinar Sosro Mojokerto. Pada *context diagram* tersebut melibatkan empat *entity*, yaitu Manager PGA, Payroll (penggajian), Personalia dan Karyawan. *Context diagram* dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Konteks Aplikasi Penggajian Karyawan

2. DFD Level 0 Aplikasi Penggajian Karyawan

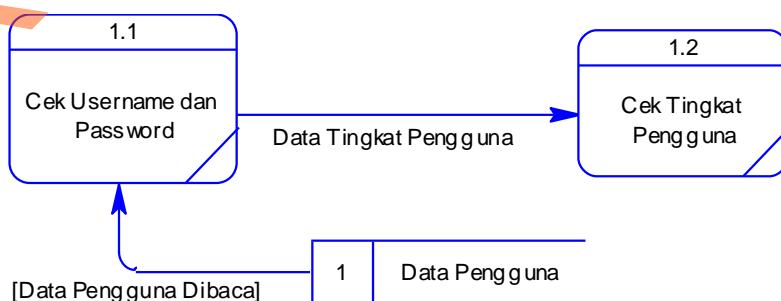
DFD level 0 menjelaskan proses yang terjadi pada prosedur penggajian karyawan pada PT Sinar Sosro Mojokerto secara lebih detail dibandingkan dengan *context diagram*. DFD Level 0 aplikasi penggajian karyawan dapat dilihat pada gambar 4.5.



Gambar 4.5 DFD Level 0 Aplikasi Pengajian Karyawan

3. DFD Level 1 Autentikasi Pengguna

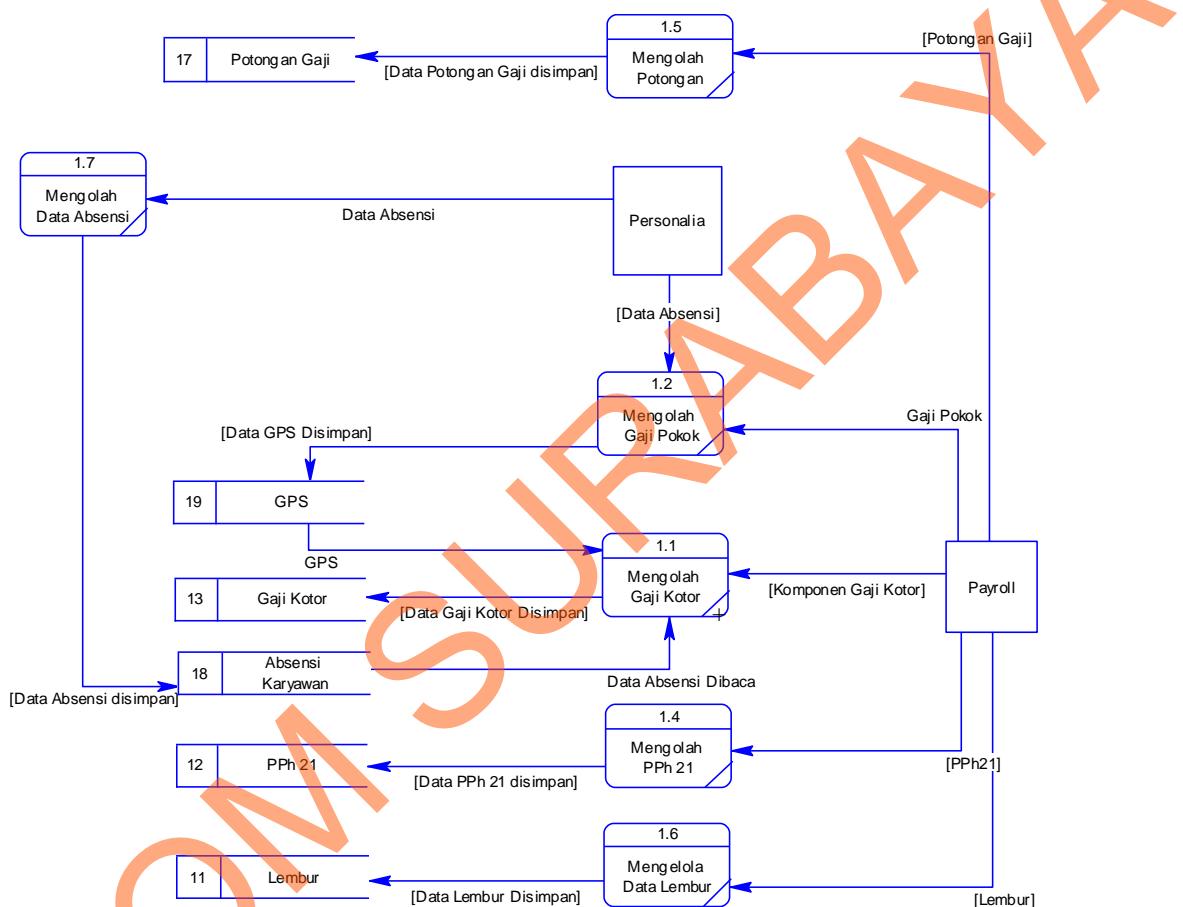
DFD level 1 adalah pengembangan dari DFD level 0. Pada DFD ini terdapat proses cek *username* dan *password*, cek tingkat pengguna.



Gambar 4.6 DFD Level 1 Autentikasi Pengguna

4. DFD Level 1 Penghitungan Gaji Kotor (Bruto)

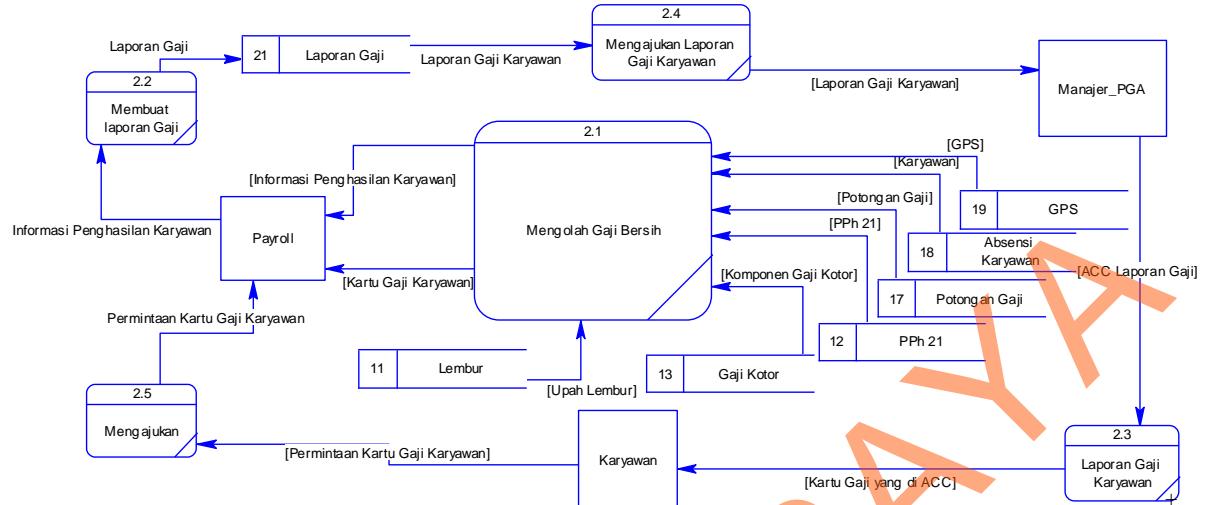
DFD level 1 adalah pengembangan dari DFD level 0. Pada DFD ini terdapat proses input data karyawan, data lembur, serta insentif harian yang diberikan untuk karyawan.



Gambar 4.7 DFD Level 1 Mengolah Gaji Kotor (Bruto)

5. DFD Level 1 Penghitungan Gaji Bersih (Netto)

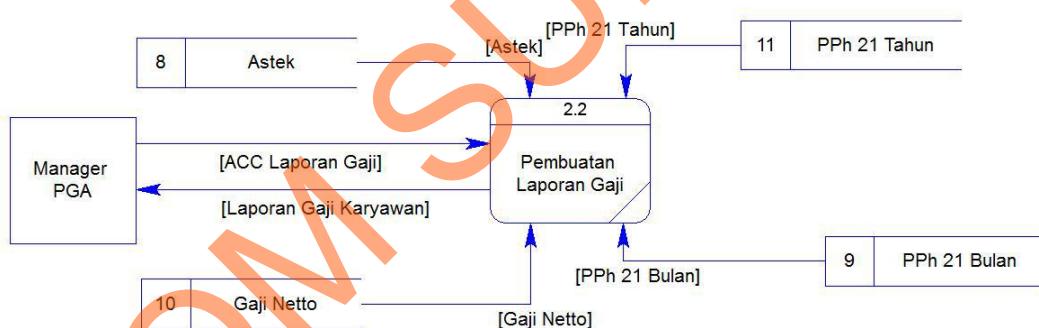
DFD level 1 adalah pengembangan dari DFD level 0. Pada DFD ini terdapat penghitungan gaji karyawan dimana proses ini pengurangan untuk mendapatkan gaji bersih (netto) dengan dikurangi potongan karyawan, JHT karyawan, dan pph21 yang telah disesuaikan.



Gambar 4.8 DFD Level 1 Mengolah Gaji Bersih (Netto)

6. DFD Level 1 Pembuatan Laporan

DFD level 1 adalah pengembangan dari DFD level 0. Pada DFD ini terdapat proses laporan gaji karyawan.



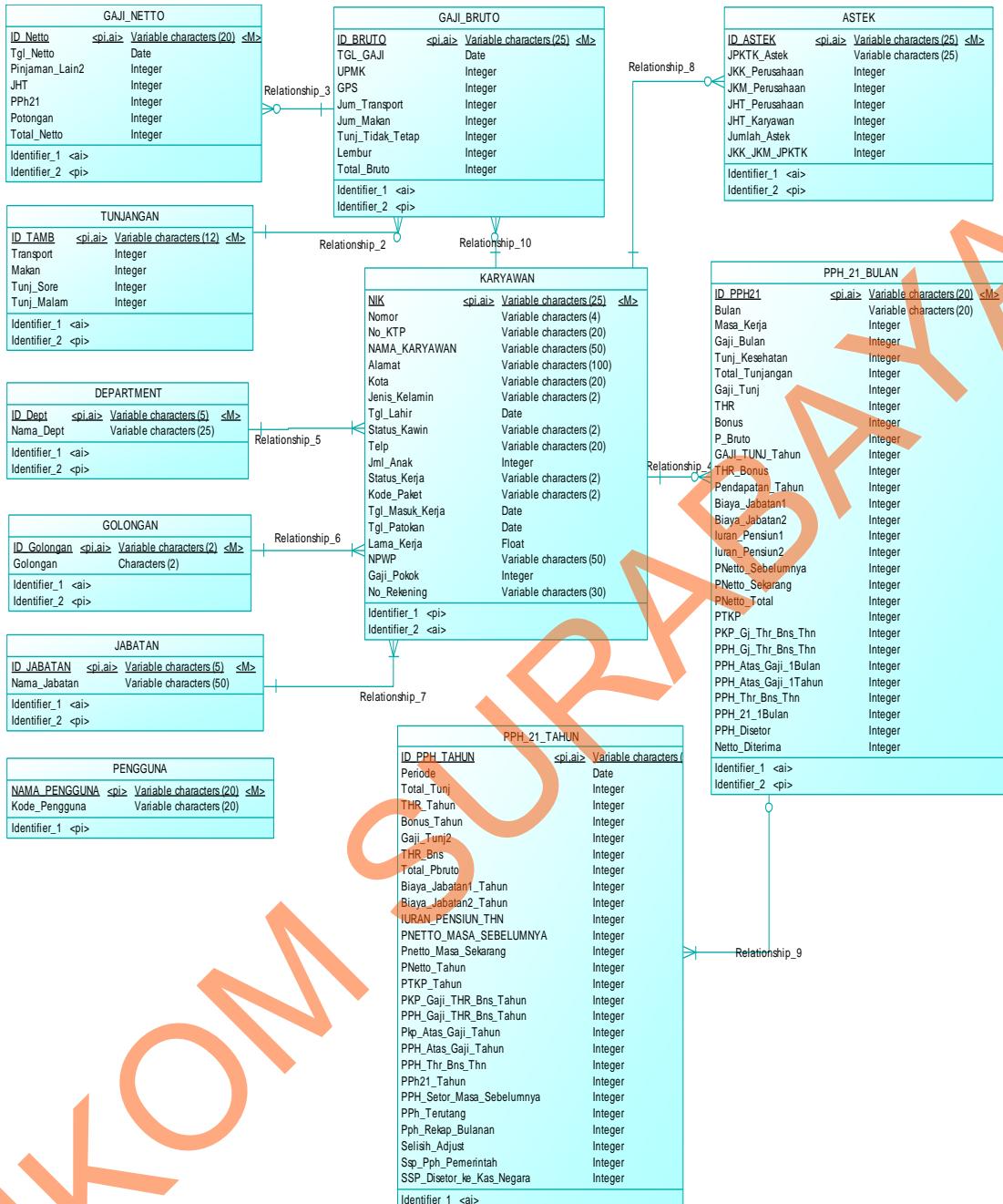
Gambar 4.9 DFD Level 1 Pembuatan Laporan

4.2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan gambaran struktur *database* dari aplikasi penggajian karyawan yang telah dikembangkan. ERD dibagi menjadi dua, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) atau secara logik dan *Physical Data Model* (PDM) atau secara fisik.

1. *Conceptual Data Model* (CDM)

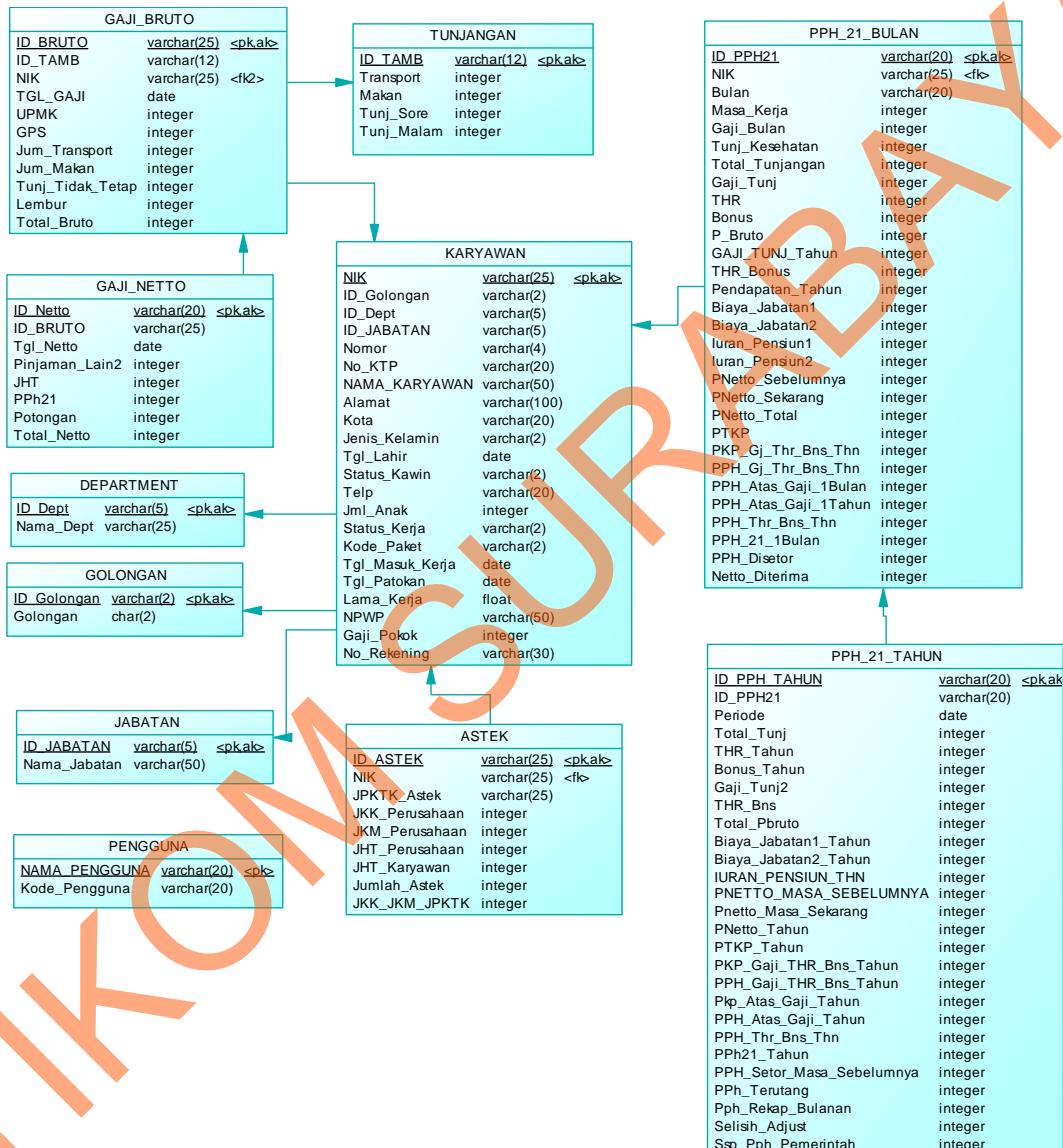
CDM merupakan gambaran struktur tabel yang menunjukkan relasi antar tabel dalam *database* yang akan di tunjukan pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 CDM Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Karyawan

2. Physical Data Model (PDM)

PDM hampir sama dengan CDM, namun dalam PDM diberikan keterangan tipe data masing-masing atribut serta dijelaskan pula primary key atau foreign key yang akan ditampilkan pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 PDM Rancang Bangun Aplikasi Penggajian Karyawan

4.2.4 Struktur Tabel

Dalam pengembangan sistem informasi penggajian dan pajak penghasilan 21 ini, digunakan beberapa tabel untuk menyimpan berbagai data yang penting. tabel tersebut adalah tabel Pengguna, tabel Karyawan, tabel Department, tabel Golongan, tabel Jabatan, tabel Tunjangan, tabel Astek, tabel PPH Bulanan, tabel PPH Tahunan, tabel Gaji Netto dan tabel Gaji Bruto. Berikut akan dijelaskan tentang tabel-tabel yang digunakan.

A. Tabel Karyawan

Primary key : NIK

Foreign key : Kode Lab

Fungsi : Untuk menyimpan data Karyawan PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.1 Struktur Tabel Karyawan

Field	Tipe	Panjang	Constraint
Nomor	Varchar	4	
NIK	Varchar	25	PK
No_KTP	Varchar	20	
Nama_Karyawan	Varchar	50	
Alamat	Varchar	100	
Kota	Varchar	20	
Jenis_Kelamin	Varchar	2	
Tgl_Lahir	Date		
Status_Kawin	Varchar	2	
Telp	Varchar	20	
Jml_Anak	Integer		
Status_Kerja	Varchar	2	
Kode_Paket	Varchar	2	

Field	Tipe	Panjang	Constraint
Tgl_Masuk_Kerja	Date		
Tgl_Patokan	Date		
Lama_Kerja	Float		
NPWP	Varchar	50	
Gaji_Pokok	Integer		
No_Rekening	Varchar	30	

B. Tabel *Department*

Primary key : ID_Dept

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data Jenis *Department* yang ada pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.2 Struktur Tabel *Department*

Field	Tipe	Panjang	Constraint
ID_Dept	Varchar	5	PK
Nama_Dept	Varchar	25	

C. Tabel Golongan

Primary key : Golongan

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data data Jenis Golongan karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.3 Struktur Tabel Golongan

Field	Tipe	Panjang	Constraint
Golongan	Varchar	2	PK

D. Tabel Jabatan

Primary key : ID_Jabatan

Foreign key :

Fungsi : Untuk menyimpan data Jabatan karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.4 Stuktur Tabel Jabatan

Field	Tipe	Panjang	Constraint
ID_Jabatan	Varchar	5	PK
Nama_Jabatan	Varchar	50	

E. Tabel Tunjangan

Primary key : ID_Tamb

Foreign key :

Fungsi : Untuk menyimpan data Tunjangan gaji karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.5 Stuktur Tabel Tunjangan

Field	Tipe	Panjang	Constraint
ID_Tamb	Varchar	12	PK
Transport	Integer		
Makan	Integer		
Tunj_Sore	Integer		
Tunj_Malam	Integer		

F. Tabel Astek

Primary key : ID_Astek

Foreign key :

Fungsi : Untuk menyimpan data hasil perhitungan Asuransi tenaga kerja tiap karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.6 Struktur Tabel Astek

Field	Tipe	Panjang	Constraint
ID_Astek	Varchar	25	PK
JKPTK_Astek	Varchar	25	
JKK_Perusahaan	Integer		
JKM_Perusahaan	Integer		
JHT_Perusahaan	Integer		
JHT_Karyawan	Integer		
Jumlah_Astek	Integer		
JKK_JKM_JPPTK	Integer		

G. Tabel PPh_21_Bulan

Primary key : ID_PPH21

Foreign key 1 :

Fungsi : Untuk menyimpan data data hasil perhitungan Pajak penghasilan pasal 21 tiap karyawan pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.7 Struktur Tabel PPH_21_Bulan

Field	Tipe	Panjang	Constraint
ID_PPH21	Varchar	20	PK
Bulan	Varchar	20	
Masa_Kerja	Integer		
Gaji_Bulan	Integer		

Field	Tipe	Panjang	Constraint
Tunj_Kesehatan	<i>Integer</i>		
Total_Tunjangan	<i>Integer</i>		
Gaji_Tunj	<i>Integer</i>		
THR	<i>Integer</i>		
Bonus	<i>Integer</i>		
P_Bruto	<i>Integer</i>		
Gaji_Tunj_Tahun	<i>Integer</i>		
THR_Bonus	<i>Integer</i>		
Pendapatan_Tahun	<i>Integer</i>		
Biaya_Jabatan1	<i>Integer</i>		
Biaya_Jabatan2	<i>Integer</i>		
Iuran_Pensiun1	<i>Integer</i>		
Iuran_Pensiun2	<i>Integer</i>		
PNetto_Sebelumnya	<i>Integer</i>		
PNetto_Sekarang	<i>Integer</i>		
PNetto_Total	<i>Integer</i>		
PTKP	<i>Integer</i>		
PKP_Gj_Thr_Bns_Thn	<i>Integer</i>		
PPH_Gj_Thr_Bns_Thn	<i>Integer</i>		
PPH_Atas_Gaji_1Bulan	<i>Integer</i>		
PPH_Atas_Gaji_1Tahun	<i>Integer</i>		
PPH_Thr_Bns_Thn	<i>Integer</i>		
PPH_21_1Bulan	<i>Integer</i>		
PPH_Disetor	<i>Integer</i>		
Netto_Diterima	<i>Integer</i>		

H. Tabel PPh_21_Tahun

Primary key : ID_PPH_Tahun

Foreign key 1 :

Fungsi : Untuk menyimpan data data hasil perhitungan Pajak penghasilan pasal 21 Tahunan pada PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.8 Struktur Tabel PPh_21_Tahun

Field	Tipe	Panjang	Constraint
ID_PPH_Tahun	Varchar	20	PK
Periode	Date		
Total_Tunj	Integer		
THR_Tahun	Integer		
Bonus_Tahun	Integer		
Gaji_Tunj2	Integer		
THR_Bns	Integer		
Total_Pbruto	Integer		
Biaya_Jabatan1_Tahun	Integer		
Biaya_Jabatan2_Tahun	Integer		
Iuran_Pensiun_Thn	Integer		
PNetto_Masa_Sebelumnya	Integer		
Pnetto_Masa_Sekarang	Integer		
PNetto_Tahun	Integer		
PTKP_Tahun	Integer		
PKP_Gaji THR_Bns_Tahun	Integer		
PPh_Gaji THR_Bns_Tahun	Integer		
Pkp_Atas_Gaji_Tahun	Integer		
PPh_Atas_Gaji_Tahun	Integer		
PPh_Thr_Bns_Thn	Integer		
PPh21_Tahun	Integer		
PPh_Setor_Masa_Sebelumnya	Integer		
PPh_Terutang	Integer		
Pph_Rekap_Bulanan	Integer		
Selisih_Adjust	Integer		

Field	Tipe	Panjang	Constraint
Ssp_Pph_Pemerintah	<i>Integer</i>		
SSP_Disetor_ke_Kas_Negara	<i>Integer</i>		

I. Tabel Pengguna

Primary key : Nama_Pengguna

Foreign key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data pengguna Aplikasi penggajian PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

Tabel 4.9 Struktur Tabel Pengguna

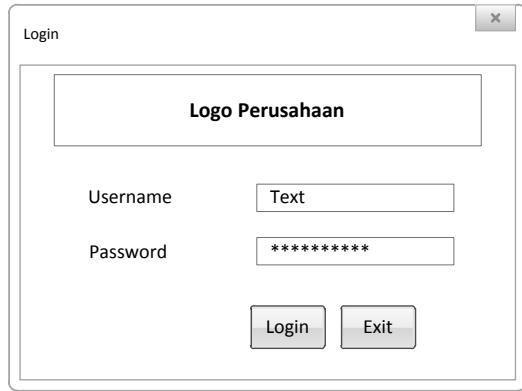
Field	Tipe	Panjang	Constraint
Nama_Pengguna	<i>Varchar</i>	20	PK
Kode_Pengguna	<i>Varchar</i>	20	

4.2.5 Desain I / O (*Input / Output*)

Desain *input/output* merupakan rancangan form yang akan digunakan pada Sistem Informasi Penggajian dan PPh Pasal 21 adalah sebagai berikut:

1. Desain Tampilan Autentikasi Pengguna

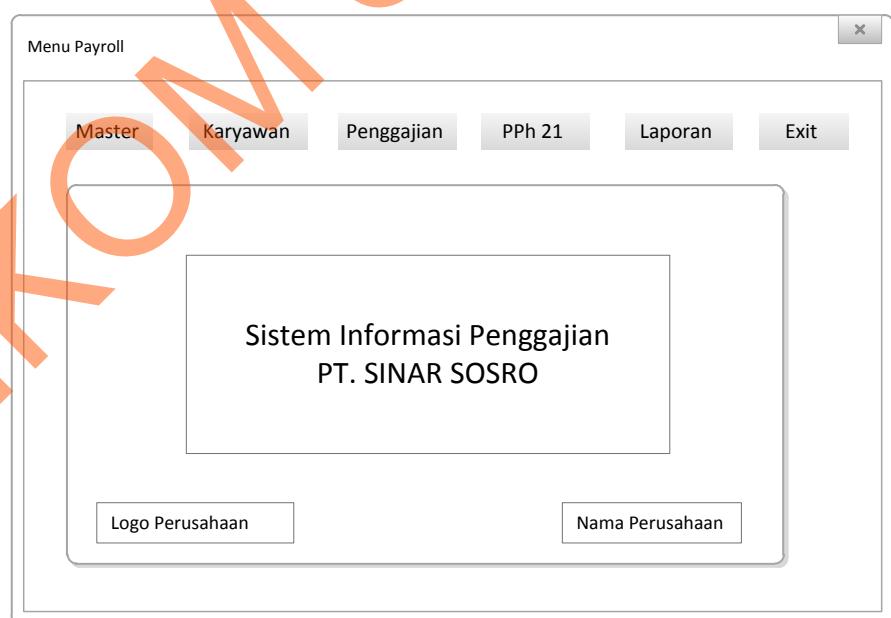
Tampilan autentikasi pengguna berfungsi sebagai validasi pengguna. Setiap pengguna akan dibedakan berdasarkan *username* dan *passwordnya*. Proses autentikasi pengguna dimulai dengan menginputkan *username* dan *password*, selanjutnya pengguna dapat menekan tombol *Login* atau menekan tombol *enter* yang dapat di lihat pada gambar 4.12, untuk masuk ke halaman utama.



Gambar 4.12 Tampilan Autentikasi Pengguna

2. Desain Tampilan Halaman Utama

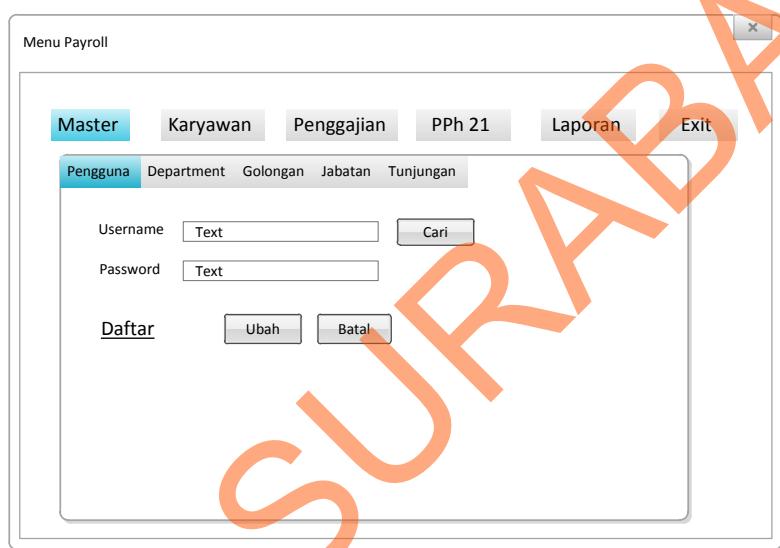
Tampilan yang muncul setelah *login* dilakukan untuk melakukan pemilihan tampilan ke jendela selanjutnya, tampilan apa yang akan dipilih untuk proses penggajian atau proses penyimpanan data karyawan yang akan dikehendaki untuk melakukan kerja selanjutnya bagian administrasi keuangan atau bagian penggajian.



Gambar 4.13 Tampilan Halaman Utama

3. Desain Tampilan Master Pengguna

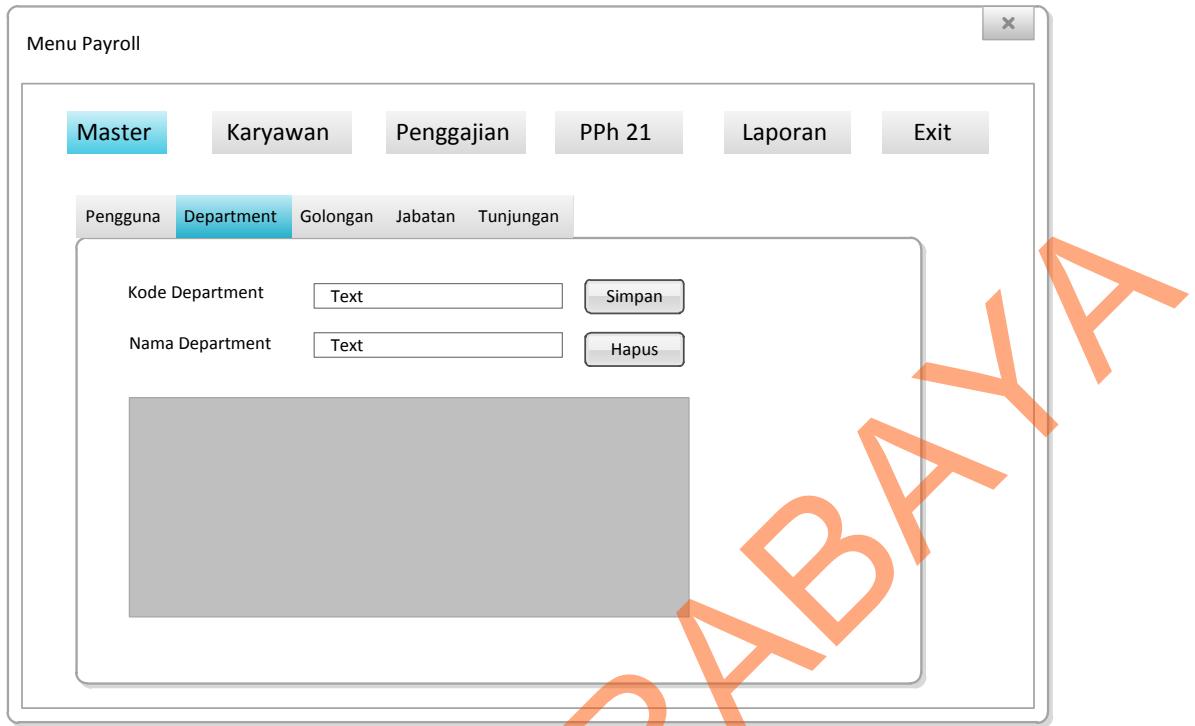
Tampilan master pengguna digunakan untuk mengubah serta menambah daftar pengguna yang dikehendaki untuk mengelola aplikasi penggajian karyawan yang bersangkutan selain bagian penggajian. Selain itu tidak semua orang bisa dengan mudah mendaftar sebagai pengguna karena melihat aturan yang berlaku dan demi keamanan keuangan perusahaan.



Gambar 4.14 Tampilan Master Pengguna

4. Desain Form Master Department

Form master department digunakan untuk menambah daftar department yang ada di perusahaan untuk memberikan status tempat karyawan dalam aplikasi penggajian karyawan, tentunya pada form karyawan pada saat diinputkan data untuk memudahkan penghitungan gaji karyawan tersebut. Disamping itu department pun juga menentukan tempat para karyawan sesuai jabatan dan golongan.



Gambar 4.15 Tampilan Master *Department*

5. Desain Form Master Golongan

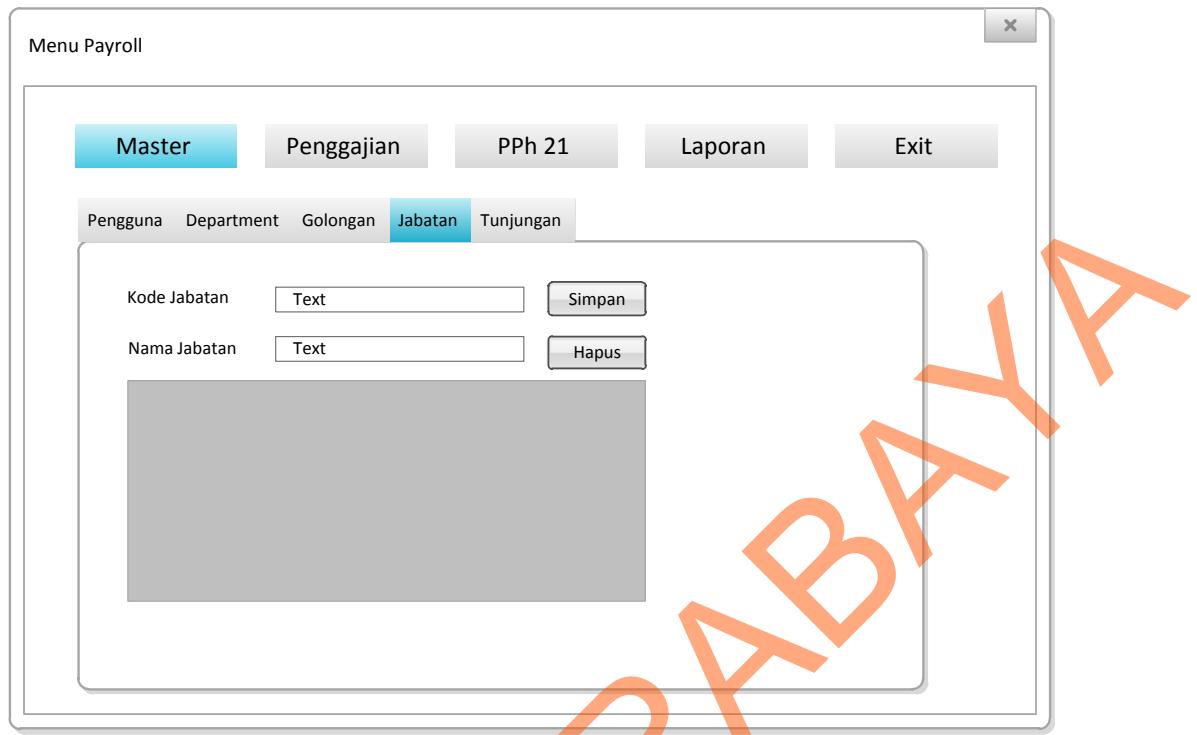
Form master golongan digunakan untuk menambah daftar golongan karyawan yang ada di perusahaan untuk membedakan status karyawan dalam aplikasi penggajian karyawan menurut golongan, tentunya pada form karyawan pada saat diinputkan data untuk memudahkan penghitungan gaji karyawan tersebut. Disamping itu golongan pun juga menentukan tingkat jenjang para karyawan selain dari jabatan.



Gambar 4.16 Tampilan Master Golongan

6. Desain *Form* Master Jabatan

Form master jabatan digunakan untuk menambah daftar jabatan karyawan yang ada di perusahaan untuk membedakan status karyawan dalam aplikasi penggajian karyawan menurut jenjang karir dalam perusahaan, tentunya pada form karyawan pada saat diinputkan data untuk memudahkan penghitungan gaji karyawan tersebut. Disamping itu jabatan pun juga menentukan gaji insentif yang telah ada dalam aturan-aturan baku perusahaan sifatnya berbeda untuk pemberian insentif antara jabatan karyawan satu dengan yang lain.



Gambar 4.17 Tampilan Master Jabatan

7. Desain Form Master Tunjangan

Form master tunjangan digunakan untuk mengatur setiap tunjangan karyawan yang ada di perusahaan untuk penghitungan tunjangan tidak tetap pada aplikasi penggajian karyawan menurut aturan yang berlaku dari perusahaan. Ada empat tunjangan wajib yang diberikan kepada karyawan antara lain : tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan shift sore dan tunjangan shift malam.

Menu Payroll

Master Karyawan Penggajian PPh 21 Laporan Exit

Pengguna Department Golongan Jabatan Tunjungan

Id Tunjangan	<input type="text"/>
Makan	<input type="text"/>
Transport	<input type="text"/>
Shift Sore	<input type="text"/>
Shift Malam	<input type="text"/>

Gambar 4.18 Tampilan *Form* Master Tunjungan

8. Desain *Form* Karyawan

Form karyawan untuk menginputkan data keseluruhan data karyawan yang bersangkutan dari data kepegawaian antara lain : NIK, status tenaga kerja, jabatan, golongan, department, npwp, gaji pokok, dan rekening bank. Data keluarga antara lain : nama pasangan, jumlah anak, alamat, kota. Data kewarganegaraan antara lain : no. KTP. Data Pribadi : No telpon, Alamat, tempat tanggal lahir dan jenis kelamin

Menu Payroll

Karyawan

Nomor	<input type="text"/>	Kode Paket	<input type="text"/>
NIK	<input type="text"/>	Status TK	<input type="text"/>
No. KTP	<input type="text"/>	Department	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>	Golongan	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>	Jabatan	<input type="text"/>
Kota	<input type="text"/>	NPWP	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>	Gaji Pokok	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="dd/mm/yyyy"/>	No. Rekening	<input type="text"/>
Status Kawin	<input type="text"/>	Tanggal Masuk Kerja	<input type="dd/mm/yyyy"/>
No. Telp / Selular	<input type="text"/>	Tanggal Patokan	<input type="dd/mm/yyyy"/>
Jumlah Anak	<input type="text"/>	Lama Kerja	<input type="text"/>

Simpan Ubah Hapus

Gambar 4.19 Tampilan Form Karyawan

9. Desain Form Penggajian Bruto

Form Penggajian Bruto adalah jendela untuk menghitung penggajian awal, dimana gaji pokok yang masih bersifat gaji mentah yang belum diolah. Lalu ditambahkan dengan insentif harian serta total tunjangan dan dijumlah dengan total lembur lalu dihasilkan gaji bruto karyawan secara keseluruhan.

The screenshot shows a software interface for payroll management. At the top, there's a menu bar with tabs: 'Master', 'Karyawan', 'Penggajian' (which is currently selected), 'PPH 21', 'Laporan', and 'Exit'. Below the main menu, there's a secondary tab bar with 'Bruto' (selected), 'Netto', and 'Astek'. The central part of the window contains various input fields and dropdown menus for entering employee details such as Name, NIK, Shift Information (Shift Sore, Shift Malam), and working hours (Lembur 1-4). There are also fields for basic salary ('Gaji Pokok'), allowances ('GPS'), and deductions ('UPMK'). Buttons for saving ('Simpan'), changing ('Ubah'), and deleting ('Hapus') data are located at the bottom. A large watermark reading 'STIKOM SURABAYA' is overlaid diagonally across the entire form.

Gambar 4.20 Tampilan Form Penggajian Bruto

10. Desain Form Penggajian Netto

Form Penggajian Netto adalah jendela lanjutan yang bersifat tabulasi untuk menghitung gaji bersih, dimana gaji kotor (bruto) yang masih bersifat gaji yang telah diolah namun belum menjadi hasil utuh yang diharapkan. Lalu dikurangi dengan potongan-potongan yang dihadapkan kepada karyawan antara lain : pinjaman, sangsi dan klaim. Lalu dikurangi lagi dengan JHT karyawan yaitu diambil dari 2% gaji pokok karyawan, dan dikurangi lagi dengan PPH21. Kemudian didapatkan gaji bersih (Netto) yang diharapkan sebelum dicetak ke laporan gaji karyawan.

Menu Payroll

Master Karyawan Penggajian PPh 21 Laporan Exit

Bruto Netto Astek

Tanggal dd/mm/yyyy	No. Netto	Potongan	Gaji Netto
No. Bruto Nama Kary	NIK	Klaim Text	JHT Text
Nama	Gaji Pokok	Pinjaman Text	PPh 21 Text
		Lain-lain Text	Gaji Bruto Text
		Total Potongan Text	Potongan Text
			Total Gaji Netto Text

Simpan Ubah Hapus

Gambar 4.21 Tampilan Form Penggajian Netto

4.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem ini akan menjelaskan detail Sistem Informasi Penggajian pada PT SINAR SOSRO Mojokerto. Detail dari penjelasan tersebut berupa penjelasan kebutuhan sistem seperti spesifikasi hardware atau software pendukung dan penjelasan penggunaan program yang berisi fitur - fitur dari aplikasi yang telah dibuat.

4.3.1 Kebutuhan Sistem

Sistem yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi peminjaman ruang kelas membutuhkan *hardware* dan *software* pendukung. *Hardware* dan *software* pendukung yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

Spesifikasi *hardware* yang bisa mendukung penggunaan system penggajian pegawai terdiri dari:

1. Prosessor Intel Core 2 Duo minimal 2.00 Ghz
2. Memory minimal 1.00 GB
3. Harddisk minimal 8 GB

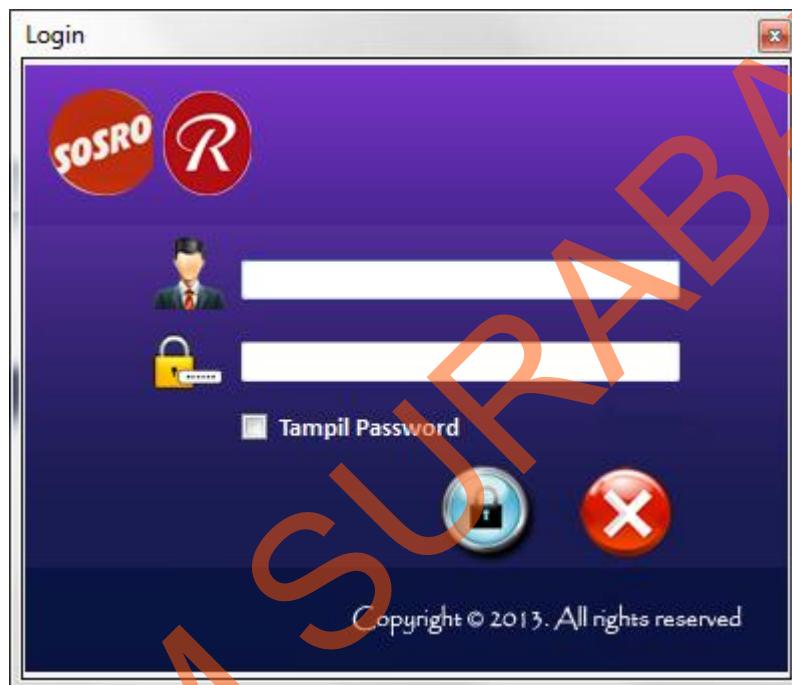
Spesifikasi *software* yang bisa mendukung penggunaan sistem peminjaman ruang kelas terdiri dari:

1. SQL Server 2008
2. Windows 7 Ultimate

4.3.2 Implementasi

1. Form Login Aplikasi Penggajian Karyawan

Dalam *form login*, autentikasi pengguna dimana bagian penggajian harus melalui proses tersebut agar dapat mengakses aplikasi ini sebelum melanjutkan ke dalam halaman utama selanjutnya. *Form login* dapat dilihat pada gambar 4.22.



Gambar 4.22 *Form Login*

Dalam *form login* yang merupakan syarat untuk dapat menggunakan program sesuai dengan aturan yang berlaku demi keamanan program.

2. Halaman Utama

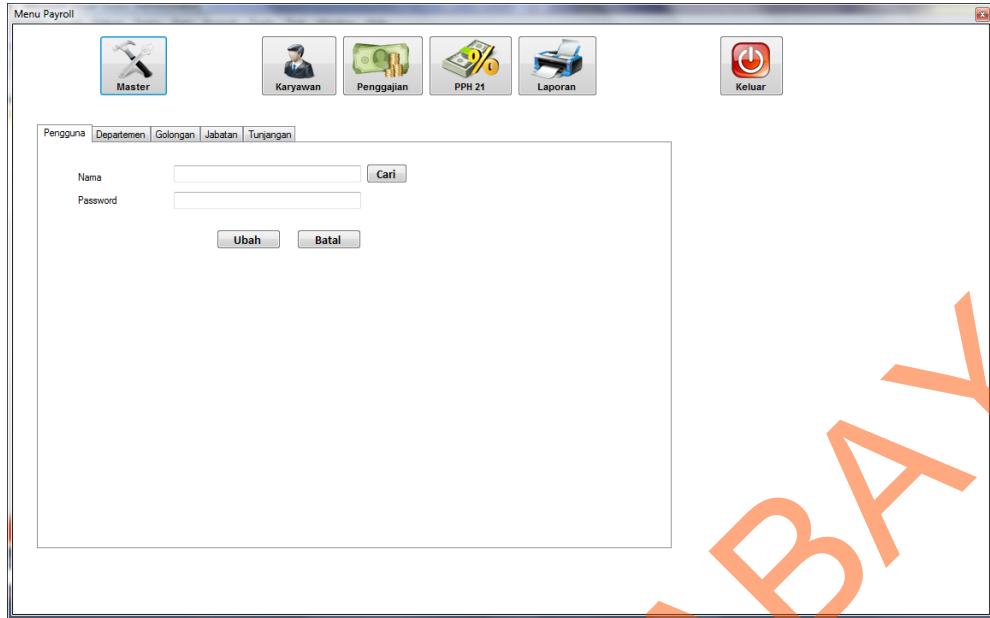
Dalam halaman utama, akan terdapat beberapa *button* dari aplikasi untuk memilih form yang akan dikerjakan terlebih dahulu dan untuk pengenalan awal aplikasi penggajian karyawan dibuat untuk PT Sinar Sosro Mojokerto. Halaman utama dapat dilihat pada gambar 4.23.



Gambar 4.23 Halaman Utama

3. Halaman Master Pengguna

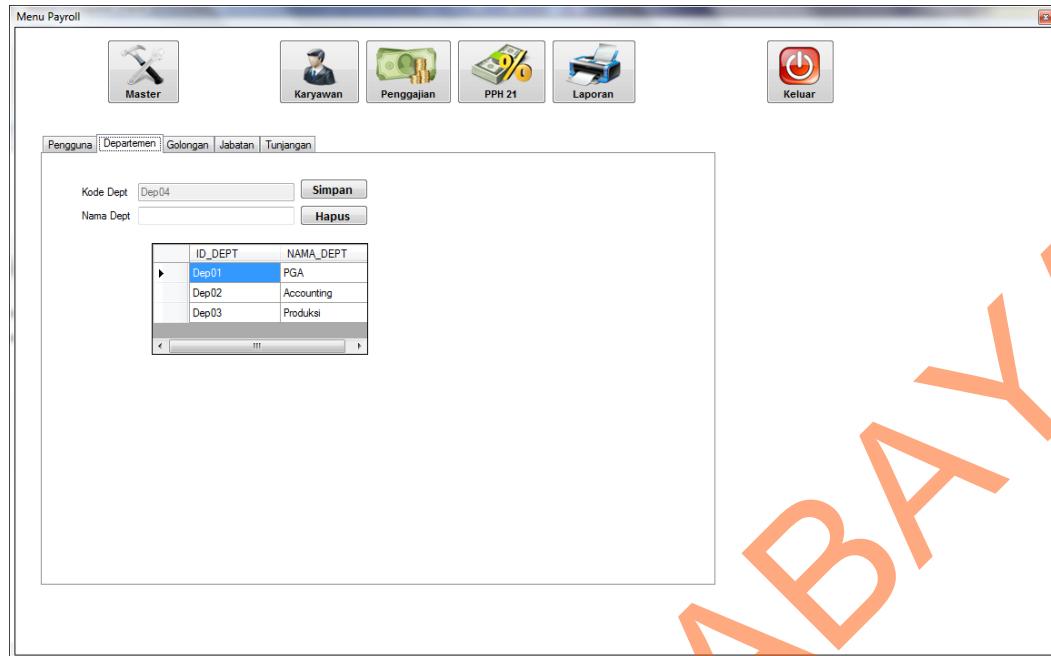
Dalam halaman master pengguna, form yang digunakan untuk mengubah password sesuai nama pengguna. Gunanya agar password hanya diketahui oleh satu orang atau pengguna yang bersangkutan guna untuk keamanan penggunaan. Halaman master pengguna dapat dilihat pada gambar 4.24.



Gambar 4.24 Halaman Master Pengguna

4. Halaman Master *Department*

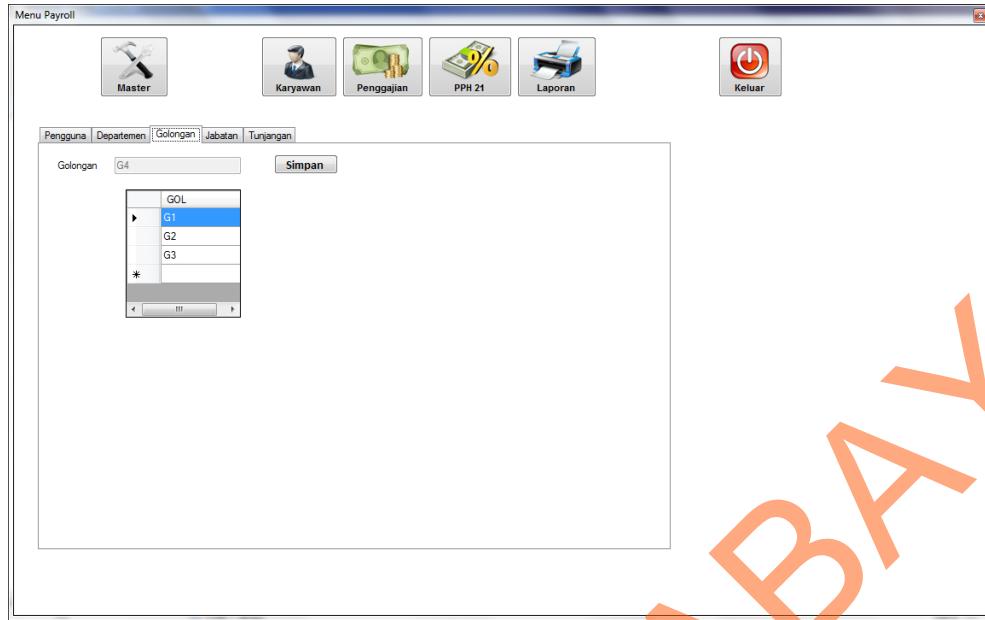
Dalam halaman master *department*, terdapat form untuk menambah nama *department* sebagai tempat untuk peletakan jabatan dan golongan karyawan. Halaman master *department* dapat dilihat pada gambar 4.25.



Gambar 4.25 Halaman Master *Department*

5. Halaman Master Golongan

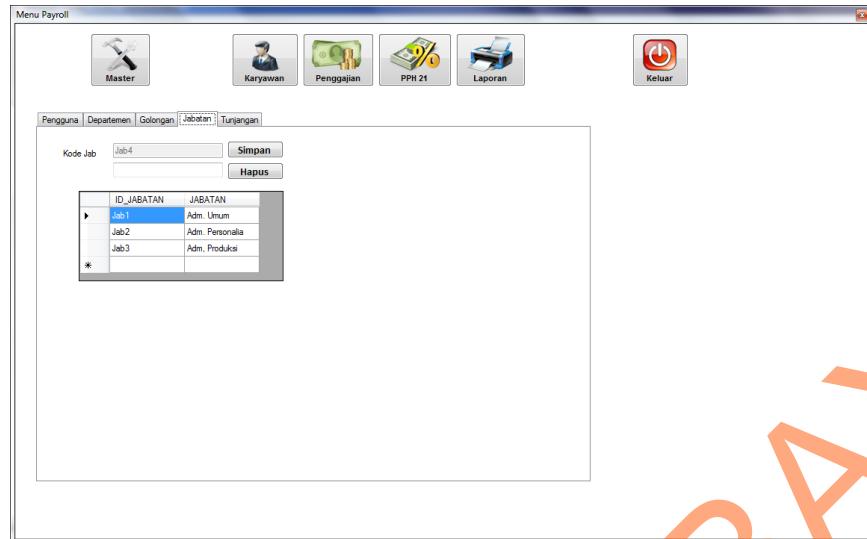
Dalam halaman master golongan, terdapat form untuk menambah daftar golongan sebagai tempat untuk peletakan jabatan dari setiap karyawan yang terdapat dalam *department* yang bersangkutan. Halaman master golongan dapat dilihat pada gambar 4.26.



Gambar 4.26 Halaman Master Golongan

6. Halaman Master Jabatan

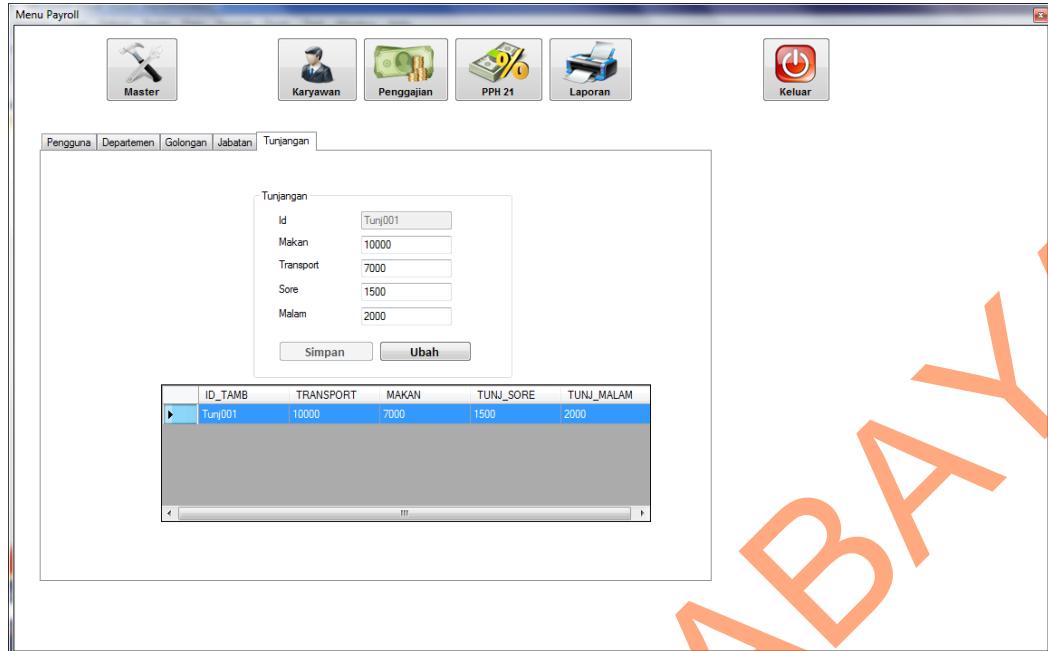
Dalam halaman master jabatan, terdapat tampilan untuk menambah daftar jabatan karyawan dimana jabatan karyawan satu dengan yang lain memiliki jenjang atau tingkatan yang membedakan. Dan jabatan juga berguna untuk menambah gaji insentif atau jumlah tunjangan dalam penghitungan gaji sesuai ketentuan perusahaan. Halaman master jabatan dapat dilihat pada gambar 4.27.



Gambar 4.27 Halaman Master Jabatan

7. Halaman Master Tunjangan

Dalam halaman master tunjangan, terdapat form untuk menambah nominal ketentuan tunjangan yang telah ditetapkan dan dibakukan oleh perusahaan untuk menjadi patokan harga yang harus diberikan sebagai hak insentif tunjangan harian karyawan. Ada empat form yang harus dan wajib diisi oleh pihak penggajian antara lain : tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan shift sore, dan tunjangan shift malam. Halaman master tunjangan dapat dilihat pada gambar 4.28.



Gambar 4.28 Halaman Master Tunjangan

8. Halaman Tampilan Karyawan

Dalam halaman karyawan ini memiliki fungsi input untuk data-data pribadi karyawan yang akan diinputkan secara menyeluruh kedalam *database* karyawan, dan ini adalah pokok utama dalam elemen karyawan jika data karyawan tidak dimasukkan maka karyawan tersebut tidak mendapat gaji atau bahkan dia belum menjadi karyawan tetap dari perusahaan. Halaman karyawan dapat dilihat pada gambar 4.29.

NOMOR	NIK	NO_KTP	NAMA_KARYAWA	ALAMAT	KOTA	JNS_KELAMIN
1	109011	19870079	Admin	Semolowaru	Surabaya	L
2	109012	98765434	Efi	Gubeng	Mojokerto	P
3	109013	567890	Firman	Semampir	Surabaya	L
4	109014	456789	Ahmad	Trowulan	Mojokerto	L

Gambar 4.29 Halaman Tampilan Karyawan

9. Halaman Tampilan Penggajian Bruto

Dalam halaman penggajian bruto, terdapat form untuk menghitung gaji kotor keseluruhan sebelum dikurangi dengan potongan. Dan memiliki komponen antara lain : gaji pokok, UPMK, tunjangan yang telah dikalikan dengan kehadiran serta penghitungan lembur yang didapatkan dengan rumus statis dari ketentuan perundungan ketenagakerjaan. Halaman penggajian bruto dapat dilihat pada gambar 4.30.

ID_BRUTO	ID_TAMB	NIK	TGL_GAJI	GAIJ_POKOK	UPMK	GPS	TUNJANGAN
B012013109011	Tunj001	109011	15/01/2013	1750000	8000	1758000	0
B092013071200...	Tunj001	071200849	30/09/2013	1750000	8000	1758000	412500
B092013109011	Tunj001	109011	25/09/2013	1750000	8000	1758000	347000
B092013109012	Tunj001	109012	25/09/2013	2000000	6000	2006000	343500
B092013109013	Tunj001	109013	25/09/2013	3000000	6000	3006000	77000
B102013109013	Tunj001	109013	29/10/2013	3000000	6000	3006000	102500

Gambar 4.30 Halaman Tampilan Penggajian Bruto

10. Halaman Tampilan Penggajian Netto

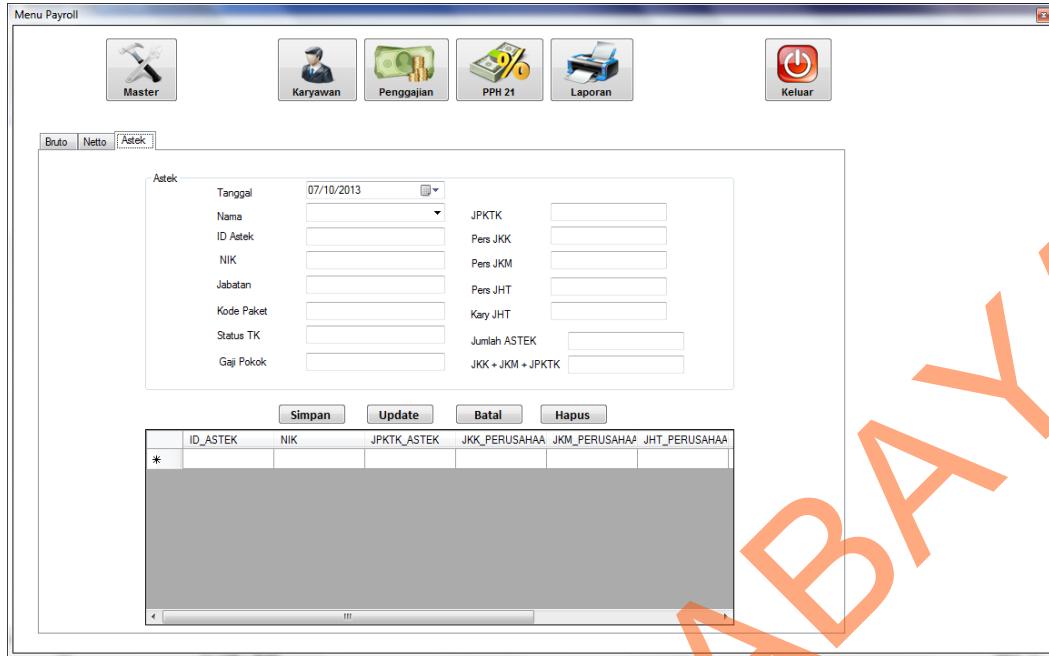
Dalam halaman penggajian netto, terdapat tampilan potongan serta elemen dari astek dan pph21 yang gunanya untuk mengurangi atau menghitung potongan yang didapat oleh karyawan agar karyawan mendapat gaji bersih. Halaman penggajian netto dapat dilihat pada gambar 4.31.

ID_NETTO	ID_BRUTO	TGL_NETTO	NIK	PINJAMAN_LAIN2	JHT
092013109011	B092013109011	25/09/2013	109011	50000	35000
092014109011	B092013109011	25/09/2014	109011	20000	35000
102013109011	B092013109011	25/10/2013	109011	0	35000
122013109012	B092013109012	30/12/2013	109012	500000	40000
092014109012	B092013109012	25/09/2014	109012	130000	40000
092013109012	B092013109012	25/09/2013	109012	20000	40000
092013109013	B092013109013	25/09/2013	109013	0	60000
092014109013	B092013109013	25/09/2014	109013	0	60000

Gambar 4.31 Halaman Tampilan Penggajian Netto

11. Halaman ASTEK

Dalam halaman astek, merupakan aturan potongan serta penghitungan untuk asuransi tenaga kerja yang dinaungi oleh JAMSOSTEK dan menjadi aturan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk potongan gaji karyawan. Halaman astek dapat dilihat pada gambar 4.32.



Gambar 4.32 Halaman Astek

12. Halaman PPH21 Januari

Halaman PPH21 Januari merupakan halaman untuk menghitung pajak penghasilan selama bulan Januari saja karena hitungannya masih tergolong sederhana tidak serumit dalam penghitungan pph21 februari sampai desember maupun dalam tahunan. Dan penghitungan dalam PPH21 Januari juga berpengaruh untuk penghitungan pph21 februari sampai desember serta pph21 tahunan. Halaman PPH21 tahunan dapat dilihat pada gambar 4.33.

STIKOM SURABAYA

ID_PPH21	BULAN	NIK	MASA_KERJA	GAJI_BULAN	TJ_KESIHATAN	TOT_TUNJANGAN	GJ_TUNJ	THR	BON
12013109011	1	109011	11	1750000	35000	35000	1785000	0	0
12013109012	1	109012	4	2000000	40000	40000	2040000	0	0
12013109013	1	109013	10	3000000	60000	100000	3100000	0	0

Gambar 4.33 Halaman PPH21 Januari

13. Halaman PPH21 Februari – Desember

Halaman PPH21 Februari – Desember merupakan halaman untuk menghitung pajak penghasilan dengan penjumlahan tertentu selama dari periode Januari hingga desember. Dan penghitungan dalam PPH21 februari – desember juga berpengaruh untuk penghitungan pada pph21 tahunan. Halaman PPH21 februari – desember dapat dilihat pada gambar 4.34.

Januari Februari - Desember Tahunan Mutasi

lembar kerja bulan: NIK: Tahun: 2013 ID PPH:

Nama Karyawan: Kelamin: Status: Jumlah Anak: Tgl Masuk Kerja: Status Mutasi: Masa kerja awal: Masa Kerja Sekarang: Masa Kerja Akhir: Masa Kerja X: N.P.W.P Karyawan: Jabatan: Gaji Pokok: Tunj Kesehatan: Total Tunjangan: Gaji + Tunjangan: 5 % THR: Bonus: Pendapatan Bruto:

AKUMULASI: Gaji + Tunjangan (1 Thn): THR + Bonus: Pendapatan (1 Thn): Biaya Jabatan 1: Biaya Jabatan 2: Iuran Pensuun (Bulan): Iuran Pensuun (Tahun):

PENGHASILAN NETTO: Masa Sebelumnya: Masa Sekarang: Total (1 Thn):

AKUMULASI (Tahun): PTKP 1 Tahun: PKP GJ + THR + BNS (1 Thn): PPH GJ + THR + BNS (1 Thn): PKP Atas Gaji (1 thn):

PPH 21: Atas Gaji 1 Tahun: Atas Gaji 1 Bulan: THR + BNS 1 Bulan: PPH 21 Bulan: PPH 21 Disetor: Netto Diterima:

Simpan **Ubah** **Batal**

ID_PPH21	BULAN	NIK	MASA_KERJA	GAJI_BULAN	TJ_KESЕHATAN	TOT_TUNJANGAN	GJ_TUNJ	THR	BON
12013109011	1	109011	11	175000	35000	35000	1785000	0	0
12013109012	1	109012	4	2000000	40000	40000	2040000	0	0
12013109013	1	109013	10	3000000	60000	100000	3100000	0	0

Gambar 4.34 Halaman PPH21 Februari - Desember

14. Halaman PPH21 Tahunan

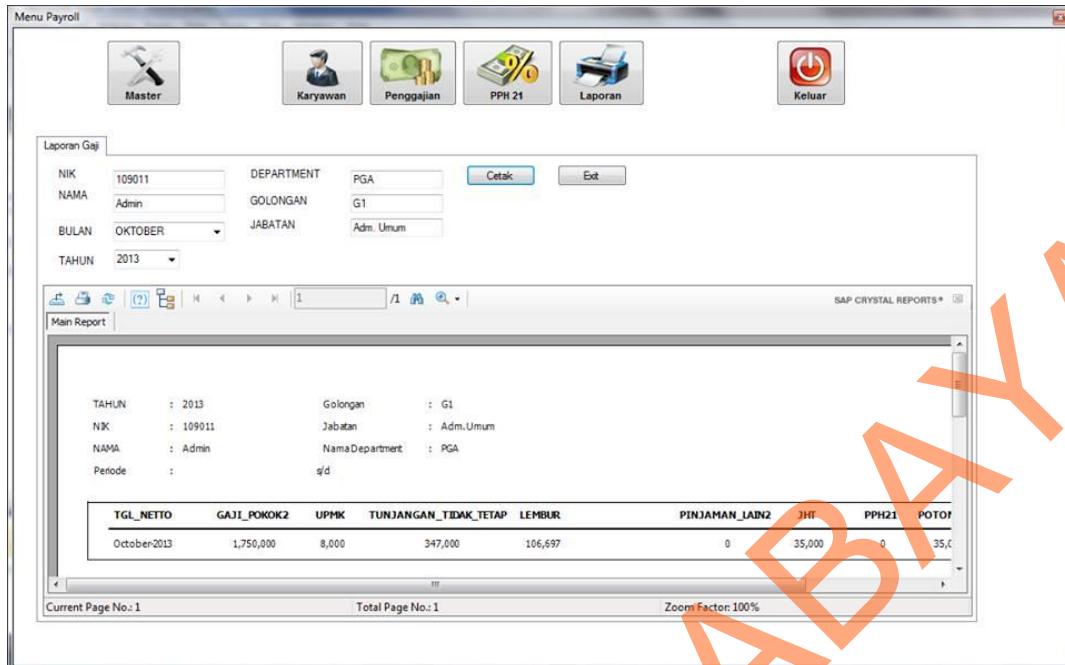
Halaman PPH21 Tahunan merupakan halaman untuk menghitung pajak penghasilan selama setahun karyawan bekerja di perusahaan dan berlaku untuk tahun berikutnya. Dan penghitungan dalam PPH21 tahunan juga berpengaruh untuk penyesuaian dari pph21 bulanan. Halaman PPH21 tahunan dapat dilihat pada gambar 4.35.

The screenshot shows the 'Menu Payroll' interface with several tabs: Januari, Februari - Desember, Tahunan (selected), and Mutasi. The main area contains fields for Period (2013), Employee ID (NIK), Name, Gender, Status, Children, Work Start Date, Work Position, Work Hours, Total Work Hours, Total Allowance, Total Deduction, Bonus, and a table for saving data. To the right are sections for cumulative taxes (AKUMULASI) and annual totals (AKUMULASI Tahun). Below these are sections for net income (PENGHASILAN NETTO) and annual totals (PPH 21). A large orange watermark 'SUPPLY' is diagonally across the form.

Gambar 4.35 Halaman PPH21 Tahunan

15. Laporan Penggajian Karyawan

Laporan penggajian merupakan laporan yang dibutuhkan Manager PGA untuk melakukan *controlling* terhadap pengarsipan gaji dalam kurun waktu tertentu. Dibuat dalam kurun waktu tertentu agar laporan yang dihasilkan dinamis, sesuai dengan kebutuhan, dan lebih akurat.. Laporan penggajian karyawan dapat dilihat pada gambar 4.36.



Gambar 4.36 Laporan Penggajian Karyawan